

KONSEP BELA NEGARA DALAM PEMIKIRAN KGPAA MANGKUNEGARA IV

Oleh: HY Agus Murdiyastomo

ABSTRAK

Pemikiran Mangkunegara IV yang tertuang dalam karyanya Serat Tripama, merupakan naskah dalam bentuk tembang Dandanggula, berisi nasihat kepada anak bangsa bagaimana seharusnya berperilaku bela Negara. Kajian ini dimaksudkan untuk memetik nilai-nilai positif dari kisah epos Ramayana dan Mahabharata, khususnya kajian atas tiga tokoh yang dicontohkan dalam Serat Tripama.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sejarah kritis, data-data dikumpulkan dari naskah Serat Tripama, sebagai sumber primer, sedangkan sumber sekunder digunakan karya-karya para peneliti yang mengkaji Serat Tripama dari berbagai sudut pandang. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan semantik untuk memahami pesan yang disampaikan dalam naskah.

Hasil penelitian menunjukkan Serat Tripama mengambil contoh tiga orang tokoh dari kisah epos Ramayana dan Mahabharata yaitu Patih Suwanda (Bambang Sumantri). Tokoh ini sangat setia pada pemimpin, tetapi kesetiiaannya tidak diungkapkannya dengan cara menjilat, bahkan secara harafiah ia melawan pimpinan. Tokoh Kedua yang dicontohkan adalah Kumbakarna (Adik Rahwana Raja Alengka), ia bertempur hingga titik darah penghabisan, untuk membela rakyat dan negaranya dari kaum penyerbu. Ia gugur bukan membela Rahwana yang jahat, tetapi membela negara dan rakyatnya tanpa memperhitungkan salah atau benar. Ketiga adalah Adipati Karna, yaitu anak tertua Kunthi, yang berarti kakak keluarga Pandawa. Karna mengabdikan pada keluarga Korawa di Kerajaan Astina. Ketika terjadi pertempuran antara Korawa dan Pandawa ia tetap bertempur di pihak keluarga Korawa, dan mengorbankan jiwanya dalam rangka menghancurkan kejahatan yang melekat pada diri keluarga Korawa.

Kata Kunci: *Bela Negara, Mangkunegara IV, Serat Tripama*